



## **PENGARUH MEDIA VIDEO VISUAL-AUDITORI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 WARUREJA**

**Dewi Rahmah Salsabila<sup>1)</sup>, Mukh Doyin<sup>2)</sup>**

<sup>1)2)</sup> Universitas Negeri Semarang

Email: dewirahmahsb@students.unnes.ac.id <sup>1)</sup>, mukhdoyin@mail.unnes.ac.id <sup>2)</sup>

### **Abstract**

*This study aimed to determine the effect of using visual-auditory video media on the poetry writing ability of eleventh-grade students at SMK Negeri 1 Warureja. This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental method using a nonequivalent control group. The research population consisted of 69 students divided into two classes: XI Accounting 1 as the control class with 34 students and XI Accounting 2 as the experimental class with 35 students. Data were collected through poetry writing tests administered in the pretest and posttest stages, as well as documentation during the learning process. The poetry assessment instrument included aspects of theme, diction, imagination, figurative language, and coherence of content. The data were analyzed using descriptive statistics and the nonparametric Mann–Whitney test. The results showed that the average score of the experimental class was 69.86, which was higher than that of the control class (57.94). The Mann–Whitney test results indicated a significance value of  $0.002 < 0.05$ , meaning that there was a significant difference between the two classes. Therefore, the use of visual-auditory video media was proven to have a significant effect on students' poetry writing ability. This media helps students improve their imagination, facilitates idea generation, and makes the learning process more engaging and less monotonous.*

**Keywords:** *visual-auditory media, poetry writing, literature learning.*

### **Abstrak**

Penelitian ini mengkaji dampak penggunaan media video visual-auditori terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Warureja. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode quasi-eksperimen serta desain nonequivalent control group design. Jumlah populasi penelitian ini adalah 69 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok, yakni kelas XI Akuntansi 1 sebagai kelas kontrol (34 siswa) dan kelas XI Akuntansi 2 sebagai kelas eksperimen (35 siswa). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis puisi pada tahap pretest dan posttest, serta dokumentasi selama proses pembelajaran. Instrumen penilaian puisi mencakup aspek tema, diksi, imajinasi, penggunaan majas, dan keterpaduan isi. Data penelitian diolah melalui analisis statistik deskriptif dan dilanjutkan dengan uji nonparametrik Mann–Whitney. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai 69,86, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang memperoleh 57,94. Nilai signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05 menegaskan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, penggunaan media video visual-auditori terbukti berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Media tersebut mampu meningkatkan imajinasi, mempermudah siswa menemukan ide, serta menghadirkan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak bersifat monoton.

**Kata Kunci:** media visual-auditori, menulis puisi, pembelajaran sastra.



## **I. PENDAHULUAN**

Pembelajaran sastra dalam kurikulum merdeka menjadi salah satu bagian penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang bertujuan mengembangkan kreativitas, kemampuan berekspresi, serta kepekaan rasa peserta didik. Hal tersebut selaras dengan penelitian (Oktaviana et al.) juga menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka dirancang untuk mendorong peserta didik lebih aktif, kreatif, dan inovatif melalui kegiatan pembelajaran yang memberi kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan ide dan gagasan mereka. Dengan demikian, pembelajaran sastra, khususnya menulis puisi, menjadi salah satu sarana yang dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan berekspresi yang diajarkan di SMK sebagai bentuk kreasi sastra.

Menulis puisi dalam Kurikulum Merdeka dikategorikan sebagai bentuk kreasi sastra, karena menekankan pada aspek estetika, imajinasi, ekspresi, dan pengolahan bahasa secara kreatif. Melalui kegiatan menulis puisi, peserta didik dilatih untuk mengembangkan kreativitas, imajinasi, serta kemampuan memilih diksi dan mengolah bahasa secara estetis sebagai bentuk ekspresi diri. Sejalan dengan hal tersebut, menulis merupakan proses kreatif untuk menuangkan ide, gagasan, pengalaman, dan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang terstruktur dan bermakna. Dalam pembelajaran sastra, khususnya menulis puisi, kegiatan ini tidak hanya menuntut kemampuan berbahasa, tetapi juga kreativitas, imajinasi, serta kepekaan rasa dalam mengolah kata secara estetis (Herwan). Selain itu, melalui pembelajaran menulis, siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif serta meningkatkan kecerdasan dan kemampuan mengolah informasi menjadi tulisan yang bermakna (Nurazizah and Darmayanti) (Febriyanto et al.)

Dari data hasil observasi awal di SMK Negeri 1 Warureja, ditemukan bahwa sebagian siswa dalam menemukan ide mengalami kesulitan, mengembangkan imajinasi, serta dalam menulis puisi harus memilih diksi yang tepat. Selain itu, siswa juga menunjukkan kurangnya antusias dalam pembelajaran menulis puisi. Hal ini selaras dengan penelitian (Muhammad Fuad and Miftakhul Hidayati) yang menyatakan bahwa menulis puisi merupakan aktivitas yang cenderung sulit dilakukan. Menulis puisi menuntut kemampuan berpikir kreatif, penguasaan bahasa, serta kepekaan rasa yang lebih mendalam sehingga sering kali menjadi tantangan tersendiri bagi siswa.

Salah satu faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam menulis puisi adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif. Pembelajaran puisi kebanyakan masih menggunakan buku bacaan tanpa dukungan media yang mampu merangsang imajinasi serta emosi siswa. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan kurang memberi stimulus kreatif bagi siswa dalam menciptakan puisi. Guru jarang memanfaatkan media pembelajaran yang bisa merangsang imajinasi serta kreativitas siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi sangat monoton. Sejalan dengan pendapat (Dwi Prutanti et al.) bahwa untuk saat ini menulis puisi merupakan kegiatan yang menyulitkan bagi para siswa. Menulis puisi merupakan kegiatan yang membuat siswa bosan dikarenakan media pembelajaran yang kurang variatif dan sangat monoton.

Media video visual-auditori dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk membantu siswa dalam menulis puisi. Melalui kombinasi unsur visual dan audio, media ini mampu memberikan



stimulus berupa gambaran, suasana, dan emosi yang dalam memicu munculnya ide dan imajinasi siswa. Dengan demikian, media video visual-auditori berperan sebagai alat bantu yang memfasilitasi siswa dalam mengembangkan gagasan dan menuangkannya ke dalam bentuk puisi. Menurut (Azis and Mukhtar) banyak keuntungan dari video visual-auditori yang mendukung siswa untuk membangun perasaan dan pemikiran. Dalam pembelajaran menulis puisi, penggunaan media video visual-auditori diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan ide dan gagasan menjadi sebuah karya. Sebagian guru khususnya dalam pembelajaran sastra termasuk menulis puisi, masih jarang memanfaatkan media pembelajaran. Kondisi tersebut memberikan dampak kemalasan pada siswa. Pembelajaran tersebut dianggap kurang variatif hingga berdampak negatif terhadap siswa dalam menulis puisi dan mengakibatkan kemampuan keterampilan menulis mereka menjadi rendah (Putri).

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti keefektifan penggunaan media video visual-auditori dalam pembelajaran menulis puisi. Upaya untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran puisi adalah menggunakan media pembelajaran video visual-auditori karena media belajar dengan kombinasi antara video, gambar dan audio menjadikan bahan ajar semakin optimal untuk siswa memperluas ide dan gagasan agar lebih mudah dalam menulis puisi. Penulis mengharapkan untuk penggunaan media video visual-auditori dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa, khususnya dalam aspek pengembangan ide, imajinasi, dan penggunaan bahasa di dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Warureja. Ketertarikan siswa terhadap media pembelajaran hanya menjadi faktor pendukung yang membantu terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif, sementara fokus utama penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi pada siswa.

## **II. METODE**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi-eksperimen yang bertujuan untuk menguji keefektifan penggunaan media video visual-auditori dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Warureja tahun ajaran 2025/2026. Desain penelitian yang digunakan yaitu nonequivalent control group design. Kegiatan penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Warureja selama dua kali pertemuan pada bulan Februari 2026 yang disesuaikan dengan alokasi waktu pembelajaran pada materi menulis puisi.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi 1 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 34 siswa dan kelas XI Akuntansi 2 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 35 siswa di sekolah SMK Negeri 1 Warureja. Sampel dari penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan kesetaraan kemampuan awal siswa.

Kelas kontrol melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan media tersebut, sedangkan kelas eksperimen memperoleh perlakuan berupa pembelajaran menulis puisi menggunakan media video visual-auditori. Media yang digunakan berupa musik video pembelajaran berdurasi 10–15 menit yang ditayangkan menggunakan laptop, LCD proyektor, dan speaker aktif.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes kepada siswa untuk menulis puisi serta mengumpulkan data pendukung berupa dokumentasi selama pelaksanaan



penelitian. Tes diberikan dalam bentuk penugasan menulis puisi berdasarkan tema tertentu pada tahap pretest dan posttest. Hasil puisi siswa dinilai menggunakan rubrik penilaian yang mencakup aspek tema, diksi, imajinasi, penggunaan majas, dan keterpaduan isi. Instrumen penilaian telah divalidasi oleh ahli pembelajaran sastra sebelum digunakan dalam penelitian.

Seluruh data yang terkumpul kemudian diproses dan dianalisis menggunakan pendekatan analisis statistik kuantitatif untuk memperoleh hasil penelitian. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas dan uji homogenitas sebagai prasyarat analisis. Selanjutnya, dalam penelitian ini dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji nonparametrik Mann–Whitney karena data tidak berdistribusi normal.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media video visual-auditori terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Warureja.

Jumlah siswa pada kelas kontrol sebanyak 34 siswa di kelas XI Akuntansi 1, sedangkan kelas eksperimen berjumlah 35 siswa di kelas XI Akuntansi 2.

Dengan demikian, total sample dalam penelitian ini adalah 69 siswa. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif nilai post-test, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.1

#### Analisis Statistik Deskriptif

Kelas	N	Mean	Min	Max	Standar Deviasi
Kontrol	34	57,94	40	90	15,76
Eksperimen	35	69,86	40	90	12,86

Nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 69,86 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 57,94. Selisih rata-rata kedua kelas sebesar 11,91 poin menunjukkan adanya suatu perbedaan hasil antara siswa yang menggunakan media video visual-auditori dan yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Standar deviasi kelas kontrol (15,76) lebih besar dibandingkan kelas eksperimen (12,86), yang menunjukkan bahwa penyebaran nilai pada kelas kontrol lebih bervariasi dibandingkan kelas eksperimen.

Untuk mengetahui distribusi data penelitian, dilakukan uji normalitas dengan metode Shapiro–Wilk. Hasil analisis menunjukkan bahwa:

Tabel 1.2

#### Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)

#### Kelompok Sig.

Kontrol 0,001

Eksperimen 0,029

Karena kedua nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), dengan demikian, data hasil posttest pada kedua kelas tidak memenuhi asumsi distribusi normal. Maka dari itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji nonparametrik Mann-Whitney. Adapun hasil pengujian nonparametrik Mann-Whitney menunjukkan bahwa:



Tabel 1.3

Uji Hipotesis (Mann–Whitney)

**Kelompok N Mean Rank**

Kontrol 34 27,46

Eksperimen 35 42,33

Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan bahwa mean rank kelas eksperimen (42,33) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (27,46).

Tabel 1.4

Uji Mann–Whitney

**Statistik Nilai**

Mann-Whitney U 338,500

Z -3,110

Sig. (2-tailed) 0,002

Nilai signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan media visual-auditori berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa dapat diterima.

## **B. Pembahasan**

Peneliti melakukan penelitian selama dua kali pertemuan di setiap kelasnya, dengan materi puisi. Peneliti melakukan uji coba pada kelas eksperimen di kelas XI Akuntansi 2 di SMK Negeri 1 Warureja dan pada kelas yang berbeda yaitu kelas XI Akuntansi 1 sebagai kelas kontrol. Untuk pertemuan pertama peneliti dan siswa membahas materi mengenai puisi dan masing-masing kelas berkelompok untuk menganalisis puisi yang sudah diberikan dari peneliti. Pada pertemuan kedua, peneliti melakukan eksperimen menggunakan media video visual-auditori di kelas eksperimen.

Dalam konteks pembelajaran menulis puisi, siswa kerap menghadapi berbagai kesulitan menemukan ide, membangun imajinasi, serta menentukan diksi yang tepat. Adanya media video visual-auditori berfungsi untuk memicu munculnya gagasan siswa.

Selain itu, media ini juga membantu siswa membangun suasana batin saat menulis puisi. Unsur visual membantu siswa menggambarkan latar dan situasi secara konkret, sedangkan unsur auditori seperti musik membantu membangun emosi serta memperdalam penghayatan terhadap tema yang diangkat.

Selain meningkatkan imajinasi, media video visual-auditori juga berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Pembelajaran tidak monoton dan menjadi lebih menarik.

Hal ini berbeda dengan metode konvensional yang hanya mengandalkan penjelasan verbal dan buku teks, kemudian siswa langsung diberi tugas. Keterlibatan siswa secara aktif dalam mendengar dan menyimak video membuat mereka berimajinasi lebih, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas penulisan puisi yang dihasilkan.

Hasil analisis data yang sudah dilakukan, penggunaan media visual-auditori dalam pembelajaran menulis puisi menunjukkan adanya pengaruh terhadap kemampuan menulis



puisi siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis menggunakan uji nonparametrik Mann–Whitney. Hasil analisis menunjukkan bahwa Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, penggunaan media visual-auditori terbukti memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media visual-auditori terhadap kemampuan menulis puisi siswa diterima.

Selain itu, perbedaan kemampuan menulis puisi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen juga bisa dilihat dari nilai rata-rata yang sudah diperoleh siswa. Kelas eksperimen yang memanfaatkan media visual-auditori menunjukkan rata-rata nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan media tersebut. Hal tersebut dapat dilihat bahwa penggunaan media visual-auditori mampu membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi.

Hasil penelitian ini mendukung temuan dari penelitian terdahulu yang menyatakan media audiovisual efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi, karena dapat merangsang imajinasi serta membantu siswa mengembangkan gagasan. Menurut (Hasan et al.) media pembelajaran dapat dipahami sebagai alat atau sarana yang digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran, yang berperan dalam merangsang pikiran, emosi, perhatian, serta motivasi siswa sehingga mendorong mereka untuk terlibat dalam proses mempelajari pengetahuan baru. Penggunaan media pembelajaran membuat kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan variatif, sehingga mampu meningkatkan imajinasi siswa.

Penelitian mengenai penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran puisi telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Barus et al.) hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audio berdampak positif terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi, karena dapat membantu mereka menemukan ide serta mengembangkan imajinasi. Selanjutnya, penelitian (Elfiyani and Hutagalung) temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan model Project Based Learning berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran menulis puisi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis siswa. Hasil penelitian (Sihombing et al.) selain itu, hasil tersebut memperlihatkan bahwa pemanfaatan media audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi, karena dapat merangsang imajinasi serta membantu siswa memahami suasana yang akan dituangkan dalam puisi. (Nuralifah et al.) juga menemukan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan itu, penelitian (Deswita et al.) menegaskan bahwa media audiovisual berperan dalam meningkatkan keterampilan menulis, karena mampu menghadirkan suasana belajar yang lebih interaktif dan tidak membosankan.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media audiovisual memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, termasuk dalam pembelajaran menulis puisi. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media video visual-auditori terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Warureja.



Perbedaan nilai antara kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak hanya terlihat dari hasil akhir, tetapi juga dari proses pembelajaran. Pada kelas eksperimen, siswa terlihat lebih antusias saat mengikuti pembelajaran menggunakan media video visual-auditori. Siswa lebih cepat menemukan ide dalam menulis puisi setelah menyimak tayangan video. Bahkan, beberapa siswa mencatat kata-kata yang mereka dengar dan lihat sebagai bahan dalam menulis puisi. Kondisi tersebut berkontribusi terhadap perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol

Sebaliknya, pada kelas kontrol, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam menentukan ide dan memulai penulisan puisi. Hal ini membuktikan bahwa media video visual-auditori memberikan stimulus yang lebih konkret sehingga membantu siswa dalam mengembangkan imajinasi dan kreativitas mereka.

#### **IV. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media video visual-auditori memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Warureja. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil analisis data yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan nilai signifikansi 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, kelas eksperimen yang menerapkan media video visual-auditori memperoleh rata-rata nilai yang lebih tinggi daripada kelas kontrol yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Penggunaan media video visual-auditori mampu membantu siswa dalam mengembangkan ide, meningkatkan imajinasi, serta mempermudah siswa dalam memilih diksi dan membangun suasana dalam puisi. Selain itu, media ini juga dapat meningkatkan minat dan mendorong motivasi belajar siswa karena kegiatan pembelajaran berlangsung lebih menarik dan variatif. Dengan demikian, penggunaan media video visual-auditori layak dijadikan sebagai opsi media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran sastra, terutama pada materi menulis puisi.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Azis, Abdul, and Mukhtar Mukhtar. "Pemanfaatan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Menulis Puisi." *Semantik: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, vol. 3, no. 1, 2017, pp. 1–18, doi:<https://doi.org/10.22460/semantik.v3i1.p%25p>.
- Barus, Putri Ayu Br, et al. "Pengaruh Media Audio Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa." *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, vol. 2, no. 02, 2022, pp. 1–9, doi:10.47709/jbsi.v2i02.1841.
- Deswita, Tania Apriliani, et al. "Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Bekasi." *Jurnal Pendidikan Impola*, vol. 1, no. 2, 2024, pp. 123–29, doi:<https://doi.org/10.70047/jpi.v1i2.127>.
- Dwi Prutanti, Yuliani, et al. "Pengaruh Media Audiovisual Dalam Kemampuan Siswa



- Menulis Puisi.” *Didaktik Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, vol. 8, no. 1, 2022, pp. 1–8, doi:10.36989/didaktik.v8i1.275.
- Elfiyani, Mutia, and Trisnawati Hutagalung. “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Dengan Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan.” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 9, no. 2, 2025, pp. 1–7, doi:<https://doi.org/10.47827/jer.v6i2.1062>.
- Febriyanto, Budi Febriyanto, et al. “Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar.” *Jurnal Elementaria Edukasia*, vol. 6, no. 3, 2023, pp. 1–10, doi:10.31949/jee.v6i3.5647.
- Hasan, Muhammad, et al. “Media Pembelajaran.” *Tahta Media Group*, edited by Fatma Sukmawati, Tahta Media Group, 2021, [https://eprints.unm.ac.id/20720/1/Media Pembelajaran 2.pdf](https://eprints.unm.ac.id/20720/1/Media_Pembelajaran_2.pdf).
- Herwan. *Ayo Menulis Puisi*. Edited by Yuldi, Pertama, Subha Mandiri Jaya., 2021, [https://bacabuku.com/book/BK21545/ay-menulis-puisi?srsId=AfmBOooYU6\\_Ftxyi5mGQaHx8RE\\_W1VrqOSTXmXQguSaLW6wrQ\\_rna8if](https://bacabuku.com/book/BK21545/ay-menulis-puisi?srsId=AfmBOooYU6_Ftxyi5mGQaHx8RE_W1VrqOSTXmXQguSaLW6wrQ_rna8if).
- Muhammad Fuad, and Miftakhul Hidayati. “Keefektifan Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Media Audio Visual Untuk Siswa SMP Kelas VIII.” *J-Symbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, vol. 7, no. 3, 2019, pp. 1–7, doi:10.23960/j-symbol/v7i3.2019.03.
- Nuralifah, Galuh, et al. “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas V SDN Puspanegara 05.” *Karimah Tauhid*, vol. 4, no. 8, 2025, pp. 1–16, doi:10.30997/karimahtauhid.v4i8.20323.
- Nurazizah, Siti Alivia, and Mela Darmayanti. “Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar: Systematic Literature Review Dan Bibliometric Analysis.” *Aksara*, vol. 36, no. 2, 2024, pp. 1–23, doi:<http://dx.doi.org/10.29255/aksara.v36i2.4236.337-358>.
- Oktaviana, Hasrienna, et al. “Pengembangan Kurikulum Merdeka Yang Berorientasi Pada Kreativitas Dan Inovasi Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Inovasi Pedagogi Dan Teknologi*, vol. 3, no. 1, 2025, pp. 1–9, doi:<https://doi.org/10.70217/jiptek.v3i1.296>.
- Putri, Rezky Arlyani. *Keefektifan Penggunaan Media Audiovisual Pada Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 16 Makassar*. Universitas Negeri Makassar, 2019, [https://eprints.unm.ac.id/13301/1/ARTIKEL RAP.pdf](https://eprints.unm.ac.id/13301/1/ARTIKEL_RAP.pdf).
- Sihombing, Ronauli, et al. “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 122358 Jl. Sumber Jaya II.” *Sihombing, Ronauli Purba, Nancy Angelia Simarmata, Radode*, vol. 8, no. 1, 2025, pp. 1–14, doi:<https://doi.org/10.54367/pendistra.v8i1.4865>.